BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, perkembangan Kustom Art di Kota Bandung adalah terfokus pada konten yang dihasilkan oleh setiap karya ditiap tahunnya. Pada kontennya itu sendiri, pada awal penyebaran hanya berisi tentang konten-konten yang murni dibawa dan 'ditiru' dari negeri asalnya yaitu Amerika. Konten-konten lokal yang bersifat tradisional dan khas Indonesia belum terlihat pada awal tahun penyebaran karena pada awal mulanya Kustom Art masuk ke Indonesia khususnya Kota Bandung terjadi transisi antara trend *Air Brush* yang mengambil tema kearah futuristik dan canggih, sedangkan Kustom Art yang menggunakan kuas biasa mengambil tema *vintage* dan menghasilkan karya yang lebih terkesan otentik buatan tangan yang masih dalam proses pencarian karakteristik Indonesia.

Visual yang ditampilkan masing-masing karya Kustom Art ini memiliki proses masing-masing yang akhirnya membuat arti sendiri di dalam perkembangan Kustom Art di Kota Bandung. Dari mulai ilustrasi yang diawal perkembangannya memiliki karakteristik yang khas Amerika seperti *pin up girl*, mobil modifikasi *Hot Rod,* motor besar modifikasi, hingga visual-visual tradisional khas Indonesia yang memiliki peran dan tempatnya pada karya-karya Kustom Art tersebut. Jika dijabarkan dengan singkat muncul skema yang terlihat

perkembangannya seperti media yang digunakan seputar otomotif dan hal-hal yang menyangkut dengan Kustom Kulture, warna-warna yang digunakan warna primer yang cendenrung warna dasar, font atau huruf yang didekorasi berjenis *sans serif, serif*, dan *script*, kesan yang ditampilkan lebih banyak dinamis dan tidak kaku karena Kustom Art didasari oleh kebebasan berekspresi, tema-tema yang diambil pun selalu tentang hobi, otomotif, perjalanan, pertualangan, dan segala hal yang bersifat kebebasan.

Kustom Art merupakan wadah pengekspresian diri, baik seniman, perancang, ataupun penikmatnya. Ini merupakan komunikasi diri yang merupakan bagian dari aspek kehidupan yang tidak terlepas dari perwujudan ekspresi masing-masing orang yang menggeluti bidang ini. Dengan fakta bahwa Kota Bandung adalah daerah yang syarat akan kreatifitas maka hal baru seperti Kustom Art ini akan mudah diterima di masyarakat. Dan secara lambat laun Kustom Art ini akan tetap berjalan dan berkembang di masyarakat terutama dikalangan anak muda Kota Bandung, dan bukan hanya diterima tetapi menjadikan ini sebuah gaya hidup baru atau bahkan sebuah profesi yang dapat dijadikan penopang hidup bagi sebagian orang. Karena Kota Bandung sangat syarat akan kreatifitas, budaya baru yang masuk tidak serta-merta diterima begitu saja tetapi diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah budaya baru yang memiliki karakteristik baru pula.

Seiring berkembangnya jaman dan penguasaan teknik dalam karya Kostum Art ini, para seniman Kota Bandung mulai fokus untuk mengeksplorasi khusus pada konten-konten yang memiliki ciri khas, terutama mengambil refrensi yang terdekat seperti visual-visual bertemakan budaya.

Sehingga saat ini sudah mulai sedikit banyak muncul Kustom Art yang memiliki konten lokal tradisional, seperti gambar barong, motif batik, dan garuda wisnu kencana. Dan beberapa terlihat pada sampel karya yang di analisa sebelumnya. Mungkin memang belum terlalu banyak seniman yang mengolah tema-tema yang mengandung unsur lokal tradisional dan menggabungkan semua hal tersebut dengan Kustom Art, tetapi dengan optimis perkembangan ini bisa sangat berlanjut kedepannya dengan tema-tema tradisional yang tidak akan ditinggalkan dan justru akan berperan penting dalam sebuah karya budaya baru yang tinggi muatan lokalnya.

Perbedaan dalam perkembangan Kustom Art di Indonesia khususnya di Kota Bandung adalah banyak karya-karya yang dijadikan refrensi dari Amerika tidak langsung di tiru sepenuhya tetapi melalui tahap penyaringan terlebih dahulu. Unsur-unsur mana saja yang bisa diterima dan mana yang tidak, seperti pin up girl yang terlalu fulgar akan digambar tidak terlalu fulgar, karakter-karakter yang digambar pun tidak melanggar norma-norma yang belaku di Indonesia. Sehingga jika sudah dalam tahap penyaringan dan tidak melanggar norma yang berlaku akan disatukan dengan budaya lokal sehingga menjadi sebuah karya baru yang bisa dinikmati oleh masyarakat Indonesia tanpa ada penolakan didalamnya.

5.2 Saran

Melalui analisa visual ini, ada beberapa hal yang penting utuk dipahami secara praktis oleh para seniman, desainer, atapun ilustrator baik secara umum maupun khusus pada Kustom Art. Melalui pemahaman yang baik, diharapkan dapat lebih peduli tentang apa yang dipunya oleh Indonesia, maksudnya dijaman

globalisasi ini budaya luar mudah masuk yang akhirnya diterima oleh masyarakat Indonesia khususnya para pelaku kreatif agar bisa mengeksplorasi budaya asing tanpa melupakan budayanya sendiri, dengan bereksperimen dengan kedua hal tersebut bisa menjadikan budaya baru yang bermuatan lokal tinggi dan bisa menambah kekayaan budaya lokal. Selain itu dengan memahami penelitian ini diharapkan dapat membuka dan mempeluas pandangan akan peran yang dipikul dan menjadikan kewajiban bersama untuk bisa seimbang antara budaya asing yang masuk dan budaya lokal, yang harus dipertahankan dan memiliki perhatian serta kepedulian lebih akan hal tersebut.

Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu dan dijadikan sebagai refrensi untuk penelitian selanjutnya. Penulis pun yakin bahwa masih banyak kekurangan dari penelitian ini sangat bisa untuk dilanjutkan maupun disanggah. Namun diharapkan masih tetap dalam konteks bidang keilmuan yang sama baik desain maupun seni, dengan tujuan untuk memperluas dan mendalami pembahasan-pembahasan tentang Kustom Kulture dan Kustom Art mengingat ini adalah hal baru untuk masyarakat di Indonesia.